

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 akan dibahas beberapa hal, yaitu; 1) konteks penelitian, 2) fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian, 5) penegasan istilah, dan 6) sistematika penulisan.

#### **A. Konteks Penelitian**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang berada di sekitar peserta didik sehingga dapat memotivasi untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik ketika proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan devinisi pembelajaran menurut KBBI edisi V (daring), yaitu pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan yang bertujuan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia yang masuk dalam ujian nasional (UN). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, menulis merupakan keterampilan paling sulit dikuasai oleh penutur bahasa. Hal tersebut dikarenakan ketika menulis, seseorang harus memerhatikan dua unsur. Unsur

yang dimaksud yaitu unsur bahasa seperti tanda baca, ejaan, kosa kata dan unsur nonbahasa seperti ide atau gagasan.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan pendapat melalui media tulis. Selaras dengan pendapat tersebut Susetyo (dalam Musrini, 2015: 244) mengatakan bahwa menulis adalah kegiatan untuk melahirkan pikiran atau perasaan. Hasil yang dilahirkan oleh pikiran atau perasaan seseorang kemudian disampaikan dalam bentuk tulis disebut tulisan atau karya tulis. Karya tulis yang berupa khayalan atau tidak bersifat alamiah disebut karya tulis fiksi seperti puisi, cerpen, novel, roman, dan sebagainya. Sedangkan yang berdasarkan kenyataan yang benar-benar terjadi disebut karya tulis nonfiksi seperti makalah, skripsi, laporan kegiatan, dan sebagainya.

Salah satu karya tulis fiksi yang sering dianggap sulit yaitu puisi. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang memiliki pernyataan sastra yang paling dalam. Kata-kata yang dipilih mengandung pengertian yang mendalam dan penuh simbol-simbol. Dalam KBBI edisi V (daring) disebutkan bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Sedangkan Rahmat Djoko Pradopo memberikan definisi puisi sebagai karangan terikat. Keterbatasan puisi tersebut berdasarkan keterikatan atas (1) banyak baris dalam tiap bait, (2) banyak kata dalam tiap baris, (3) banyak suku kata dalam tiap baris, (4) rima, dan (5) irama. Sehingga definisi tersebut sudah kurang cocok lagi jika

diimplementasikan puisi zaman sekarang. Keterkaitan puisi sudah tidak tervisualisasikan pada bentuk puisi modern pada saat ini.

Dilihat dari strukturnya, puisi terdiri dari struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik merupakan struktur yang berkaitan dengan puisi itu sendiri, sedangkan struktur batin puisi berkaitan dengan isi atau makna yang ingin dikemukakan oleh penyair. Struktur fisik puisi terdiri dari perwajahan (tipografi), pemilihan kata (diksi), imaji, kata konkret, majas, rima, ritme, dan irama. Sedangkan struktur batin puisi terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat.

Pada kelas VIII, tepatnya pada kompetensi dasar 4.8 siswa diharapkan mampu untuk menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Sebagaimana diketahui bahwa puisi yang berkualitas adalah puisi yang memenuhi kriteria penulisan puisi. Salah satu kriteria tersebut adanya struktur fisik pada setiap puisi. Dengan demikian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan kriteria penulisan puisi perlu adanya penelitian terkait dengan hal tersebut. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui struktur fisik puisi siswa.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu puisi karya siswa kelas VIII. Penelitian ini diharapkan untuk memotivasi siswa agar memiliki karya yang lebih baik lagi di Madrasah tersebut.

Kelas VIII MTsN 10 Blitar dipilih sebagai subjek penelitian karena belum ada penelitian tentang struktur fisik puisi siswa sehingga hal tersebut sangat menarik untuk diteliti. Selain itu, madrasah tersebut melakukan pembelajaran secara daring menggunakan *e-learning*.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan dapat dirumuskan fokus penelitian, yaitu analisis struktural puisi siswa kelas VIII MTsN 10 Blitar pada pembelajaran daring. Dari fokus penelitian dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian, yaitu bagaimana hasil analisis struktur fisik puisi siswa kelas VIII MTsN 10 Blitar pada pembelajaran daring?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan hasil analisis struktur fisik puisi siswa kelas VIII MTsN 10 Blitar pada pembelajaran daring.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pembelajaran menulis puisi yang tepat dan efektif, khususnya bagi guru Bahasa Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran menulis puisi siswa

#### b. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, siswa diharapkan dapat menulis puisi lebih baik lagi kedepannya.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 10 Blitar khususnya.

#### d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengembangkan lagi wawasan yang telah diperoleh.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penguasaan dan pemilihan tentang istilah maka perlu adanya pembatasan istilah. Penegasan

istilah dalam penelitian ini akan dipaparkan secara konseptual dan operasional.

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Analisis Struktural

Analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa bisa berupa karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya seperti sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya. Sedangkan analisis struktural yaitu penyelidikan untuk mengetahui secara teliti unsur apa saja yang ada dalam karya sastra.

### b. Puisi Siswa

Puisi merupakan karya sastra dengan bahasa sebagai mediumnya yang pemilihan katanya dilakukan secara ketat agar mendapatkan wujud yang paling terkesan dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin. Sedangkan puisi siswa yaitu puisi yang dibuat dan ditulis oleh siswa.

### c. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan daring sebagai dampak dari adanya pandemi. Pembelajaran daring dilakukan dengan guru dan siswa tidak berada di satu tempat (pembelajaran jarak jauh). Sehingga dengan adanya pembelajaran daring ini guru dan siswa harus menggunakan media yang bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Media yang

digunakan berupa aplikasi seperti *WhatsApp*, *e-learning*, *edmodo*, *google classroom*, dan sebagainya. Di MTsN 10 Blitar menggunakan *e-learning* untuk pembelajaran jarak jauh.

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional pada penelitian yang berjudul “Analisis Struktural Puisi Siswa Kelas VIII MTsN 10 Blitar pada Pembelajaran Daring” merupakan kegiatan menganalisis struktur fisik puisi siswa kelas VIII. Puisi hasil karya siswa ini berasal dari pembelajaran menulis puisi yang dilakukan secara daring melalui *e-learning*.

Sebagai salah satu dampak adanya pandemi, pembelajaran di MTsN 10 Blitar dilaksanakan secara daring melalui *e-learning*. Dengan adanya pembelajaran daring ini peneliti ingin mengetahui hasil analisis struktur fisik puisi siswa kelas VIII di MTsN 10 Blitar. Struktur fisik puisi yang akan dianalisis yaitu tipografi, diksi, imaji, dan majas.

## F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan, peneliti akan memaparkan urutan sistematika yang akan dijabarkan dalam penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (Inti), dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal pada sistematika penulisan skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

**Bab I Pendahuluan**, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, deskripsi teori dari para ahli atau kajian teori mengenai pengertian puisi, jenis puisi, unsur puisi, struktur fisik puisi, pembelajaran menulis puisi, pembelajaran daring, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian**, berisi tentang penjabaran data atau temuan hasil penelitian yang disesuaikan dengan topik pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

**Bab V Pembahasan**, berisi tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi serta temuan dalam penelitian lapangan. Dalam hal ini berisi analisis struktur fisik puisi pada pembelajaran daring

**Bab VI Penutup**, berisi tentang simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat izin penelitian, surat bukti selesai penelitian, kartu bimbingan skripsi, lembar laporan selesai bimbingan, dan daftar riwayat hidup.